

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi S1 Farmasi
Skripsi, Februari 2020
Adrii Mukhamad Fatkhil Mubarak
050115A001

Efektivitas Salep Ekstrak Etanol Daun Kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar

(xx + 113 halaman + 23 tabel + 16 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Tanaman kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan untuk pengobatan. Kandungan senyawa flavonoid dan saponin kitolod memiliki aktivitas terhadap penyembuhan luka, salah satunya adalah luka sayat. Luka sayat dapat menimbulkan pendarahan yang melibatkan peran hemostatis dan akhirnya terjadi peradangan atau inflamasi.

Tujuan: Untuk menganalisis efektivitas salep ekstrak etanol daun kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan galur wistar.

Metode: Metode penelitian yang dilakukan adalah eksperimental laboratorium murni, dimana tikus dibuat luka sayat pada bagian punggung menggunakan cutter (silet) sampai bagian subkutan kulit sepanjang 2 cm. Perlakuan luka diberi kontrol positif (salep povidone iodine), kontrol negatif (basis salep), dan salep ekstrak etanol daun kitolod dengan variasi konsentrasi 5% b/b, 10% b/b, dan 20% b/b. Indikator yang diamati berupa panjang luka sayat dan waktu penyembuhan.

Hasil: Aktivitas penyembuhan luka sayat konsentrasi 5% b/b, 10% b/b dan 20% b/b berturut-turut selama 9 hari, 9 hari dan 7 hari, sedangkan kontrol positif dan kontrol negatif selama 9 dan 10 hari. Sediaan salep tidak stabil disimpan selama 14 hari.

Kesimpulan: Salep ekstrak etanol daun kitolod konsentrasi 10% b/b memberikan efek penyembuhan sebanding dengan kontrol positif (salep povidone iodine).

Kata kunci: Daun kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl), salep, penyembuhan luka, tikus.

Kepustakaan: 67 (1986-2017)

Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy Study Program
Final Project, Februari 2020
Adrii Mukhamad Fatkhil Mubarok
050115A001

Effectiveness of Ethanol Extract Ointment of Kitolod Leaves (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) in Healing Wound Injuries in Male White Mouse Wistar Strain

(xx + 113 pages + 23 tables + 16 attachments)

ABSTRACT

Background: Kitolod plant (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) is a type of plants that is widely used for treatment. The content of flavonoid and saponins has wound healing activity, one of which is a cut wounds. Cut wounds can cause bleeding which involves the role of hemostasis and ultimate inflammation.

Objective: To study the effectiveness of ethanol extract ointment of kitolod leaves (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) in healing wound injuries in male white mouse wistar strain

Methods: The research method used was a purely experimental laboratory, in which rats were cut on their backs using a cutter (razor blade) until the subcutaneous part was 2 cm long. Wound treatment was given positive control (povidone iodine ointment), negative control (ointment base), and ethanol extract ointment of kitolod leaves with a concentration variation of 5% w/w, 10% w/w, and 20% w/w. The indicators observed were the length of the cut and the healing time.

Results: The wound healing activity is 5% w/w, 10% w/w and 20% w/w for 9 days, 9 days and 7 days, respectively, while positive and negative controls are for 9 and 10 days. Unstable ointment preparations are stored for 14 days.

Conclusion: Ethanol extract ointment of kitolod leaves 10% w/w gives a healing effect which is comparable to positive control (povidone iodine ointment).

Keywords: kitolod leaf (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl), ointment, wound healing, mouse.

Literature: 67 (1986-2017)